

PERANAN MAHASISWA EKONOMI DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA BIDANG SENI (UKMBS) DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DI KALANGAN MAHASISWA/ UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

¹ Mutiatara Aura, ² Iskandar Ali Alam

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Manajemen, Universitas Bandar Lampung

*e-mail: mutiatara.19011056@student.ubl.ac.id, iskandar@ubl.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan mahasiswa bidang seni dalam mengembangkan kreativitas di kalangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung. Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan yang hidup dan bersifat indah hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia. Seni dapat di artikan sebagai kegiatan menciptakan bentuk yang dapat dimengerti atau di persepsi. Kreativitas adalah proses mental yang melibatkan munculnya ide gagasan baru, merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan atau menciptakan hal baru berupa gagasan atau karya baru maupun yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi, uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, teknik analisa data menggunakan teknik induktif. Peran mahasiswa bidang seni dalam mengembangkan kreativitas dikalangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung sangat di butuhkan untuk mendorong mahasiswa Universitas Bandar Lampung untuk mengembangkan kreativitas dan bakat yang mereka punya serta mengisi waktu luang dengan hal yang berguna.

Kata kunci: Peranan mahasiswa bidang seni, Mengembangkan kreativitas.

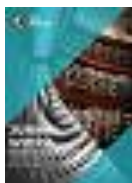
Abstract

This study aims to determine the role of art students in developing creativity among students at the University of Bandar Lampung. Art is all human actions that arise from feelings that are alive and beautiful in nature so that they can move the soul of human feelings. Art can be interpreted as the activity of creating forms that can be understood or perceived. Creativity is a mental process that involves the emergence of new ideas, is a person's ability to give birth to or create new things in the form of new or existing ideas or works.

This study uses a qualitative method. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation, data validity testing using triangulation techniques, data analysis techniques using inductive techniques. The role of art students in developing creativity among Bandar Lampung University students is urgently needed to encourage Bandar Lampung University students to develop the creativity and talents they have and fill their free time with useful things.

Keywords: *The role of art students, Developing creativity.*





1 Pendahuluan (or Introduction)

Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Selain sebagai lembaga pendidikan akademik, Perguruan Tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan. Namun, keaktifan mahasiswa tidak terbatas pada kegiatan perkuliahan, karena Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan keahlian, kemampuan dan pengalaman yang tidak hanya didapat dari bangku kuliah. Dalam upaya mengoptimalkan potensi mahasiswa, pengembangan minat, bakat, dan pemikiran kritis, kreatif, inovatif, dan produktif melalui organisasi atau unit kegiatan mahasiswa bidang seni menjadi sangat relevan.

Menurut (Ulbet Silalahi, 2011) Organisasi merupakan wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Baik organisasi antar perguruan tinggi maupun intra perguruan tinggi memberikan pengalaman dan peningkatan kemampuan bagi mahasiswa yang tergabung di dalamnya. Organisasi antar perguruan tinggi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan sikap ilmiah, pemahaman tentang arah profesi, serta meningkatkan kerjasama dan rasa persatuan. Di sisi lain, organisasi intra perguruan tinggi menjadi wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa dalam perluasan wawasan, peningkatan kecendekiaan, dan integritas kepribadian guna mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Seni (UKM-BS) di Universitas Bandar Lampung adalah salah satu organisasi seni tingkat universitas yang aktif dalam mengembangkan kreativitas dan bakat mahasiswa. UKM-BS telah menghasilkan berbagai karya, termasuk dokumentasi, penelitian, pelestarian, dan penciptaan karya seni. Mahasiswa memiliki peran penting saat ini, baik di lingkungan masyarakat pinggiran maupun perkotaan, sebagai agen perubahan dan kontrol sosial. Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan ilmu yang dimiliki melalui pengalaman dan ruang-ruang belajar. Pengembangan seni menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dan ditransformasikan, terutama di era milenial ini.

Mahasiswa perlu memiliki kreativitas yang terus berkembang dan berkarya untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan UKM-BS dan organisasi seni lainnya di kampus menjadi penting dalam mengasah mental dan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki.

2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

Pengertian Kreativitas

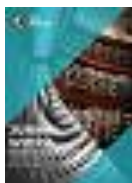
Menurut (Suharnan, 2005) Kreativitas merupakan suatu kegiatan kognitif atau proses berpikir yang bertujuan untuk menciptakan gagasan-gagasan baru yang memiliki nilai dan manfaat. Menurut Torrance (dalam Ngalimun dan Fadillah, dkk, 2013) Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi kesenjangan atau hambatan dalam kehidupan, merumuskan hipotesis-hipotesis baru, dan mengomunikasikan temuan-temuan tersebut, serta melakukan modifikasi dan pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Guilford (dalam Monty P, 2003) Karakteristik pemikiran kreatif ada 5 ciri, yaitu Pertama, kelancaran (fluency) adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan. Kedua, keluwesan (flexibility) adalah kemampuan untuk mengusulkan berbagai pendekatan atau solusi dalam memecahkan masalah. Ketiga, keaslian (originality) adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru yang orisinal melalui pemikiran sendiri. Keempat, penguraian (elaboration) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terperinci. Terakhir, perumusan kembali (redefinition) adalah kemampuan untuk memeriksa suatu permasalahan dengan cara dan perspektif yang berbeda dari yang umumnya diterapkan.

Faktor-Faktor Penghambat Kreativitas Seni



JURNAL WIDYA This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



Menurut (Nofan G. Lismarwan & H. Fuad Nashori, 2011) Kendala dapat diartikan sebagai faktor atau kondisi yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian tujuan, dan dalam konteks ini, menghambat perilaku kreatif. Hingga saat ini, kendala-kendala yang telah diungkapkan sebagian besar merupakan faktor-faktor eksternal, banyak di antaranya yang dapat menghambat kreativitas.

Menurut (Helen Bouvier, 2002) Ada beberapa faktor penghambat kreativitas seni yaitu Pertama Dari segi biologis, terdapat perdebatan antara ahli mengenai apakah kemampuan kreatif bersifat turun-temurun atau dipengaruhi oleh lingkungan. Meskipun genetik dapat mempengaruhi batas-batas kecerdasan, dalam hal kecerdasan kreatif, seringkali alasan genetik digunakan lebih banyak daripada menjadi kenyataan yang pasti. Kedua Secara fisiologis, seseorang dapat menghadapi kendala dalam mengungkapkan kreativitasnya akibat kerusakan otak akibat penyakit atau kecelakaan. Terakhir, kendala sosial juga memainkan peran penting dalam ekspresi kreativitas. Setiap masyarakat memiliki nilai, norma, dan tradisi tertentu, dan sering kali perilaku yang dianggap melanggar norma akan dianggap sebagai perilaku amoral, baik itu melanggar aturan tertulis maupun tidak tertulis. Melanggar pola perilaku kelompok bisa mengakibatkan hukuman atau pencucian.

Mahasiswa Pecinta Seni

Menurut (Kholid Mawardi, 2013) Seni, yang berasal dari bahasa Latin "Ars" yang berarti keahlian, adalah kemampuan untuk mengekspresikan ide dan pemikiran estetika melalui karya-karya kreatif. Seni mencakup berbagai bentuk ekspresi seperti menciptakan benda-benda, suasana, atau karya-karya lain yang dapat memunculkan keindahan. Sebagai bagian dari kebudayaan manusia, seni memiliki lingkup yang luas dan sering digunakan secara khusus untuk merujuk pada berbagai aktivitas kreatif. Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pecinta seni merujuk pada mahasiswa yang memiliki bakat di bidang seni dan tergabung dalam suatu organisasi yang berfokus pada seni.

Peran Mahasiswa Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni

Menurut (Kholid Mawardi, 2013) Peran dalam kamus besar bahasa Indonesia, mengacu pada tindakan atau tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh individu yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Dalam konteks seni pertunjukan, peran mengacu pada karakter yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu pertunjukan dengan skenario tertentu. Dalam ilmu sosial, peran merujuk pada fungsi yang dijalankan oleh seseorang, dan seseorang dapat melaksanakan fungsi yang melekat pada kedudukannya.

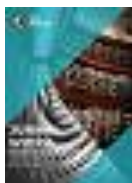
Mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas seni adalah mahasiswa yang memiliki bakat dan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi seni yang dimilikinya agar dapat lebih kreatif dan memiliki semangat yang tinggi dalam bidang seni tersebut.

3 Metode Penelitian (or Research Method)

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Menurut (Sukardi, 2003) Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya dengan tujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Universitas Bandar Lampung dan anggota UKM-BS di Universitas Bandar Lampung. Sumber data merupakan sumber data primer yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan dan sumber data sekunder yaitu buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara/interview, observasi dan dokumentasi.





Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Menurut (Sugiyono, 2014) Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya lalu selanjutnya akan ditarik kesimpulan.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Menurut (Sugiyono, 2014) Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya lalu selanjutnya akan ditarik kesimpulan.

4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Pengembangan Kreativitas Seni Pada Mahasiswa

Penelitian di UKMBS Universitas Bandar Lampung menunjukkan bahwa peran mahasiswa bidang seni dalam mengembangkan kreativitas di kalangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung cukup baik. Ketua UKMBS UBL memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan kreativitas anggota UKMBS UBL dan menjadi contoh yang baik bagi mereka. Bakat mahasiswa dalam bidang seni seperti musik, teater monolog, tari, seni rupa, dan multimedia dikembangkan melalui latihan dan pengembangan di bidang masing-masing.

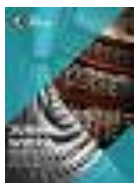
Divisi musik melakukan latihan dua kali dalam sebulan, teater memberikan kebebasan kepada para aktor untuk berkreasi dalam monolog, tari mengangkat tari tradisional daerah Lampung, seni rupa mendorong mahasiswa untuk melukis dengan imajinasi tanpa batasan, dan multimedia melakukan pembuatan film dengan karya yang dibuat sendiri. Hasil wawancara dan observasi menyimpulkan bahwa peran mahasiswa bidang seni dalam mengembangkan kreativitas di kalangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung cukup baik, dengan kontribusi positif dari ketua UKMBS UBL dan pengembangan bakat mahasiswa dalam berbagai bidang seni.

Faktor Penunjang Pengembangan Kreativitas Bidang Seni UBL

UKMBS Universitas Bandar Lampung (UBL) memiliki dua faktor penunjang penting dalam pengembangan kreativitas mahasiswa bidang seni di universitas. Faktor eksternal mencakup lingkungan di luar kampus yang memberikan wawasan tambahan dan kontribusi dalam pengembangan kreativitas, sementara faktor internal melibatkan dukungan dari kampus, dosen, mahasiswa, dan orang tua. Dewan Penanggung Jawab Inventaris (DPI) UKMBS UBL berperan dalam menyediakan dan merawat inventaris, seperti alat tari, sound, alat musik, dan perlengkapan teater, meskipun masih terdapat kekurangan seperti kanvas lukis untuk divisi rupa dan kamera untuk divisi multimedia. Meskipun sarana dan prasarana di UKMBS UBL hampir memadai, terdapat kekurangan dalam fasilitas seperti alat musik dan kamera untuk divisi multimedia serta ruangan atau tempat latihan.

Dalam pengembangan kreativitas mahasiswa bidang seni di kalangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung, faktor penunjang yang terdiri dari faktor eksternal dan internal memainkan peran penting. Lingkungan luar kampus memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kreativitas di luar lingkungan kampus, sementara dukungan dari kampus, dosen, mahasiswa, dan orang tua memberikan suport dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Berdasarkan wawancara dan observasi, faktor penunjang tersebut dinilai cukup baik. Departemen Penanggung Jawab Inventaris UKMBS UBL dan para mahasiswa anggota kader UKMBS UBL berperan dalam menyediakan perlengkapan untuk masing-masing divisi, seperti tari, musik, teater, rupa, dan multimedia. Namun, masih terdapat kekurangan fasilitas latihan seperti aula





atau studio musik.

Peran UKM Bidang Seni Dalam Mengadakan Kegiatan Seni Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Mahasiswa UBL

UKMBS UBL (Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Seni Universitas Bandar Lampung) aktif mengadakan berbagai kegiatan seni dan mengajak seluruh mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pengembangan kreativitas dan bakat mereka. Kegiatan tersebut meliputi latihan dan pertunjukan seni di kampus seperti konser dengan mengundang artis dari Ibu Kota dan lokal, musikalisasi puisi, pentas teater, monolog, pemutaran film buatan mahasiswa, pameran karya seni, dan pentas tari. UKMBS UBL juga melaksanakan program kerja pemberdayaan masyarakat di sekolah-sekolah desa serta mempromosikan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Pihak kampus sangat mendukung kegiatan UKMBS UBL dan menyediakan anggaran untuk mendukung kelancaran kegiatan tersebut.

Peran mahasiswa seni tidak hanya terbatas pada pengembangan diri mereka sendiri, tetapi juga dapat mengajak mahasiswa lain untuk ikut serta dalam festival konser. Selain menjadi wadah untuk mengekspresikan dan mengembangkan kreativitas, kegiatan ini juga dapat memberikan keuntungan dan pendapatan bagi mahasiswa melalui penjualan tiket. Respons positif dari mahasiswa lain sangat mendukung UKMBS UBL dalam mengadakan kegiatan seni. Antusiasme dan dukungan ini mendorong semangat anggota UKMBS UBL untuk terus mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dalam pertunjukan seni.

Dengan adanya pertunjukan seni di kampus, UKMBS UBL dapat mengajak mahasiswa lain untuk ikut serta dalam kegiatan mereka. Keanggotaan di UKMBS UBL dapat mempengaruhi dan menjadi tempat pengembangan kreativitas bagi mahasiswa, serta membantu mengembangkan bakat dan kreativitas seni dalam diri mahasiswa lainnya. Berdasarkan wawancara dan observasi, peran Mahasiswa Bidang Seni dalam mengembangkan kreativitas di kalangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung dinilai cukup baik.

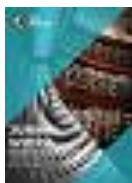
Pembahasan

Mahasiswa Bidang Seni dalam mengembangkan kreativitas di kalangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung telah dianalisis melalui wawancara langsung dengan berbagai pihak terkait, seperti Ketua UKMBS, Sekretaris Jenderal, Bendahara (DDU), DPB, DPO IN&EX, DPI UKMBS, para Kadiv, serta anggota UKMBS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran Mahasiswa Bidang Seni dalam mengembangkan kreativitas di kalangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung cukup baik.

Ketua UKM-BS memberikan contoh yang baik dalam pengembangan kreativitas seni bagi anggota UKM-BS melalui latihan dan pengembangan bakat dalam berbagai bidang seni, seperti musik, tari, rupa, multimedia, dan teater. Terdapat faktor penunjang yang baik dalam pengembangan kreativitas mahasiswa pecinta seni, baik dari segi faktor eksternal maupun faktor internal.

DPI UKM-BS memberikan dukungan dalam perlengkapan UKMBS. Selain itu, peran UKM-BS dalam mengadakan kegiatan seni di kampus sangat baik, dengan sering mengadakan pentas seni dan latihan di Universitas Bandar Lampung, serta menjaga moralitas dalam kehidupan sehari-hari. UKM-BS juga mendapatkan dukungan anggaran dari pihak kampus dan mendapat respon positif dari mahasiswa lain yang mendukung kegiatan UKM-BS.





5 Kesimpulan (or Conclusion)

Dapat disimpulkan bahwa peran Mahasiswa Bidang Seni dalam mengembangkan kreativitas di kalangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung terbukti cukup baik. Ketua UKMBS UBL memberikan contoh yang baik dalam mengembangkan kreativitas seni bagi anggota UKMBS UBL melalui latihan dan pengembangan bakat dalam berbagai bidang seni seperti musik, tari, teater, rupa, dan multimedia. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran Mahasiswa Bidang Seni dalam mengembangkan kreativitas di kalangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung meliputi dukungan dari pihak kampus, dosen, dan mahasiswa lain yang memberikan motivasi, serta kendala dalam bentuk kurangnya fasilitas latihan dan alat-alat penunjang seperti alat musik.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah Diperlukan peningkatan peran Mahasiswa Bidang Seni dalam mengembangkan kreativitas di kalangan mahasiswa dengan menyediakan alat musik yang memadai agar latihan tidak bergantung pada pinjaman atau penyewaan studio musik. Selain itu, dukungan dan partisipasi yang lebih besar dari pihak kampus, dosen, dan mahasiswa lain diharapkan untuk mengawasi dan mendukung kegiatan UKMBS UBL agar semua aspek kegiatan dapat berjalan dengan lebih baik. Selanjutnya, perlu terus mendorong kolaborasi antara Mahasiswa Bidang Seni dengan pihak-pihak terkait di dalam dan luar universitas, seperti lembaga seni lokal, komunitas, dan industri kreatif, guna menciptakan kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan kreativitas seni mahasiswa Universitas Bandar Lampung.

Referensi (Reference)

- Bouviere, Helene. 2002. Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mawardi, Kholid. 2013. Seni Sebagai Ekspresi Profetik. Jurnal Kebudayaan Islam, Vol 11, No. 2. Juli-Desember.
- Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu. 2003. Mendidik Kecerdasan: Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Mendidik Anak Cerdas. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Ngalimun, Fadillah, H., & Ariani, H. 2013. Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Silalahi, Ulbert. 2011. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. 2005. Psikologi Kognitif. Surabaya: Srikandi.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

